

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size* perusahaan dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*). Sampel penelitian yang digunakan adalah 252 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Dari hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat *Leverage* suatu perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.
3. *Size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Tinggi rendahnya tingkat ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

4. Kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Perusahaan yang menggunakan jasa audit yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Meskipun ketiga variabel yakni variabel profitabilitas, *leverage* dan *size* perusahaan meningkat ataupun menurun tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Karena BAPEPAM ataupun OJK sudah menetapkan peraturan yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau dalam waktu 3 bulan setelah akhir tahun tanggal 31 Desember. Selain itu manajemen perusahaan juga mengatur tentang penyampaian laporan keuangan. Sehingga ketika perusahaan melaporkan laporan secara tepat waktu akan meningkatkan kepercayaan dan kinerja manajemen perusahaan yang baik. Hal ini akan memicu ketertarikan investor maupun masyarakat yang ingin menanamkan modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

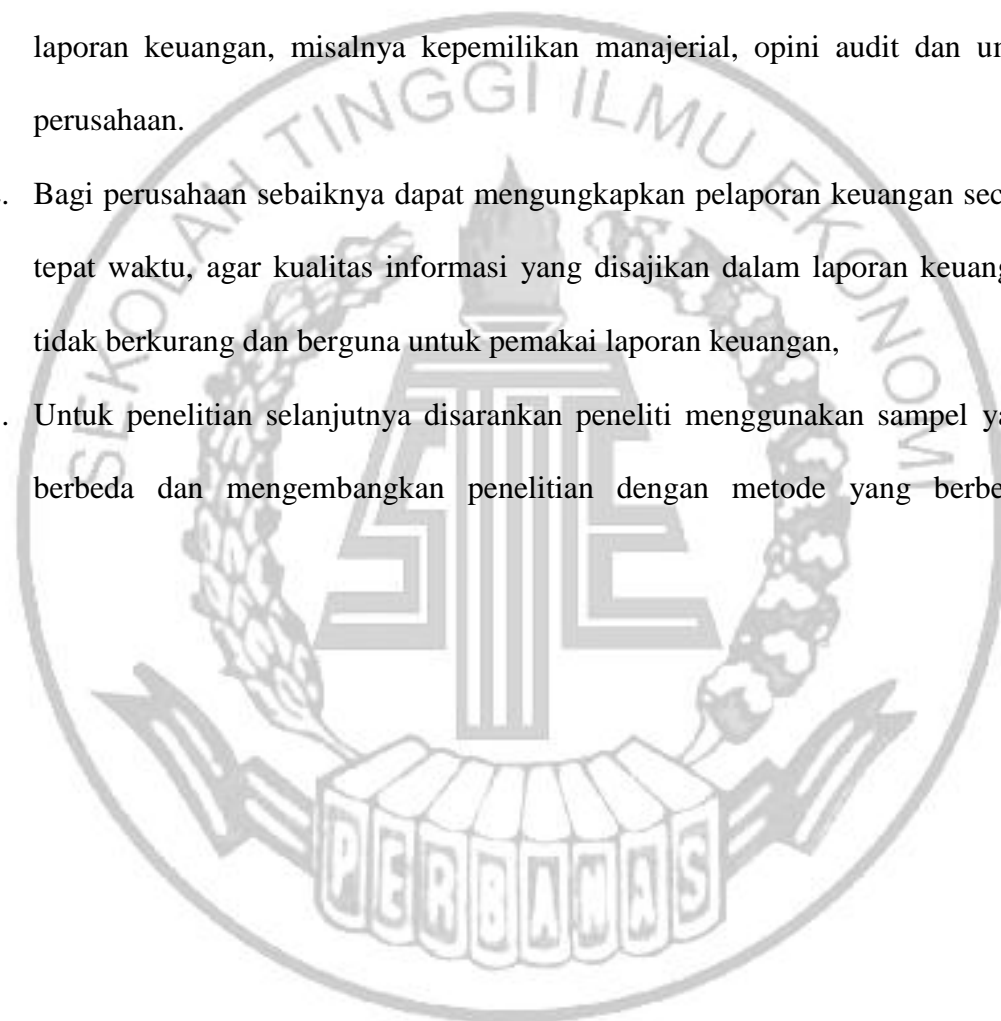
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang, diantaranya :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.
2. Variabel bebas pada penelitian ini hanya meliputi profitabilitas, *leverage*, *size* perusahaan dan kualitas auditor.
3. Pada saat uji estimasi parameter dan interpretasinya, dari ketiga variabel yang digunakan terdapat nilai estimate yang negatif.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain yang digunakan dalam topik penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, misalnya kepemilikan manajerial, opini audit dan umur perusahaan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya dapat mengungkapkan pelaporan keuangan secara tepat waktu, agar kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak berkurang dan berguna untuk pemakai laporan keuangan,
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan peneliti menggunakan sampel yang berbeda dan mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardanty, Rizkinia Dwi, dan Sofie. 2015. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*.
- Bapepam.2003. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-36/PM/2003 Tentang Peraturan Nomor X.K.2.
- _____. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-346/BL/2011 Tanggal 5 Juli 2011 Tentang Peraturan Nomor X.K.2.
- Bringham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Buku 2 Edisi 11. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2012. Peng-LK- 00043/BEI.PPR/04-2013 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2013.
- _____. 2013. Peng-LK- 00011/BEI.PG1/04-2014 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2014.
- _____. 2014. Peng-LK- 00004/BEI.PG1/04-2015 Tentang Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2015.
- Dhea, Tiza Marathani. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Vol. 1. No. 23*.
- Ida, Bagus Kade Yogi M, dan I, Nyoman Wijana Asmara P. 2014. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 9. No. 1, PP. 180-199*.
- I, Gede A. PPutra dan I, Wayan Ramantha. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 10. No. 1, pp 199-213*.

- I, Gusti Ayu Dewi dan Made, Gede. 2014. Fenomena Ketepatan waktu Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.8. No. 1, 171-186.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghazali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indri, Rizki Putri., Pupung, Purnamasari., dan Harlianto, Utomo. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Timeliness. *Jurnal Akuntansi Universitas Gajah Mada*, Vol. 9. No. 2.
- Intanir, Putri Januari. 2015. Analisis faktor-faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*, Vol. 7. No. 4.
- Jensen, Michael C and Meckling, William H. 1976. "Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure". *The Journal of Financial Economics*, Vol. 3, 305-360.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kemenperin. 2015. *Indeks Manufaktur Indonesia kembali naik*. 16 November 2015, dari: www.kemenperin.go.id. Di akses tanggal 20 September 2016
- Liputan6. 2015. *Pertumbuhan Ekonomi RI Diprediksi 7,5% Pada 2015*, dari: www.liputan6.com. Di akses tanggal 21 September 2016.
- Merlina, Toding dan Made, Gede W. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.3, No.3, PP. 15-31.
- Ni, Putu Budiadnyani dan Ni, Made Dwi R. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.10, No.02, PP. 520-537.
- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Sofyan, Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sri,Murniati. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar, Vol.8, No. 3, PP. 285-295.*

Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Uma, Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Ketua Badan Pengawas Modal. Jakarta

Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil. Sekretaris Negara RI. Jakarta

Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sekretaris Negara RI. Jakarta

